

ABSTRAK

Pemerintah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta asosiasi UN Habitat melaksanakan kegiatan penataan Kampung Habitat yang berfokus pada perbaikan dan penyediaan infrastruktur di RT 03 dan RT 04, RW 09 Kelurahan Pejagalan Jakarta Utara, karena lingkungan tersebut merupakan salah satu lingkungan permukiman kumuh. Kegiatan Penataan Kampung Habitat tersebut mempunyai tema “Voice Of Slum” yang berarti suara masyarakat di permukiman kumuh. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan maupun pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran peningkatan kualitas infrastruktur bagi masyarakat dalam kegiatan penataan Kampung Habitat dan pengaruh intervensi pemangku kepentingan dalam peningkatan kualitas infrastruktur di RW 09 di Kelurahan Pejagalan.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods research*). Metode kuantitatif digunakan untuk mengkaji peran peningkatan kualitas infrastruktur bagi masyarakat dalam kegiatan penataan Kampung Habitat dilihat melalui manfaat yang dirasakan masyarakat terkait kegiatan penataan kampung habitat dan kesesuaian kegiatan tersebut dengan kebutuhan masyarakat di RT 03 dan RT 04, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling probability sampling* yaitu *proportionate random sampling*. Sampel yang digunakan ditujukan kepada masyarakat yang ada di RT 03 dan RT 04 pada RW 09 Kelurahan Pejagalan sebanyak 93 responden, dengan teknik analisis deskriptif dan analisis skoring menggunakan *Rating Scale*. Sedangkan metode kualitatif digunakan untuk mengkaji pengaruh intervensi pemangku kepentingan dalam peningkatan kualitas infrastruktur di RW 09 di Kelurahan Pejagalan, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, informan yang dipilih adalah ketua RT dan tokoh masyarakat yang terlibat secara langsung dalam mengkritisi kondisi infrastruktur di lingkungan masing-masing RT.

Peningkatan kualitas infrastruktur yang dilakukan dalam kegiatan Penataan Kampung Habitat salah satunya adalah kegiatan perbaikan jalan lingkungan dan saluran drainase terbukti bermanfaat bagi warga yang tinggal di RT 03 dan RT 04 Kelurahan Pejagalan dan memberikan dampak positif berupa pengurangan banjir yang rentan terjadi pada wilayah ini, estetika lingkungan menjadi lebih indah, lingkungan menjadi lebih sehat dengan adanya tanaman hijau dan penyediaan tempat sampah serta beberapa fisik bangunan rumah warga menjadi lebih nyaman bagi warga yang menempatinnya. Kegiatan tersebut juga mengkomodasi kebutuhan masyarakat akan infrastruktur di RT 03 dan RT 04 sebesar 57%. Kegiatan penataan kampung habitat belum optimal karena belum dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat di RT 03 dan RT 04 secara keseluruhan karena jangka waktu yang singkat dan hanya 70% warga yang merasa dilibatkan dalam kegiatan tersebut karena sosialisasi tanggal pelaksanaan yang dirasa warga sangat mendadak. Namun dengan kegiatan ini setidaknya sebagian masyarakat di RT 03 dan RT 04 sudah merasakan dirinya dilibatkan dalam kegiatan ini dimulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaannya. Karena kegiatan peningkatan kualitas infrastruktur ini dilakukan dengan menyaring aspirasi warga maka perbaikan dan penyediaan infastruktur yang dilaksanakan pun benar-benar berdasarkan keinginan masyarakat. Mayoritas warga di RW 09 sepakat bahwa intervensi pemangku kepentingan berpengaruh dalam peningkatan kualitas infrastruktur di lingkungannya. Meskipun ada 2 RT yang mengaku sudah tidak membutuhkan bantuan atau intervensi dalam peningkatan kualitas infrastruktur di lingkungannya karena warganya sudah sanggup melakukan perbaikan secara mandiri atau swadaya.

Kata Kunci: *Permukiman, Kumuh, Infrastruktur, Kampung, Kampung Habitat.*